

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Mengacu pada hasil uji analisis data menggunakan smart PLS mengenai pengaruh dari Komitmen Organisasi, Kecerdasan Emosional, dan Stres Kerja terhadap Perilaku Kewargaan Organisasi PT XYZ, dapat ditarik simpulan seperti, hasil penelitian membuktikan bahwa variabel Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Kewargaan Organisasi dengan nilai *path coefficient* 0.516 pada karyawan PT XYZ. Hasil ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi dapat memengaruhi karyawan PT XYZ dalam hal menimbulkan atau meningkatkan perilaku PKO. Keterangan ini sesuai dengan hipotesis yang sudah disusun sebelumnya oleh peneliti yaitu Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Perilaku Kewargaan Organisasi pada Karyawan PT XYZ. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Kewargaan Organisasi dengan nilai *path coefficient* 0.374 pada karyawan PT XYZ. Hasil ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dapat memengaruhi karyawan PT XYZ dalam hal menimbulkan atau meningkatkan perilaku PKO. Keterangan ini sesuai dengan hipotesis yang sudah disusun sebelumnya oleh peneliti yaitu Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Perilaku Kewargaan Organisasi pada Karyawan PT XYZ. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel Stres Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Kewargaan Organisasi dengan nilai *path coefficient* -0.102 pada karyawan PT XYZ. Hasil ini menunjukkan bahwa stres kerja dapat memengaruhi karyawan PT XYZ dalam hal menimbulkan atau meningkatkan perilaku PKO. Keterangan ini sesuai dengan hipotesis yang sudah disusun sebelumnya oleh peneliti yaitu Stres Kerja berpengaruh terhadap Perilaku Kewargaan Organisasi pada Karyawan PT XYZ.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, peneliti memberikan saran supaya bisa dijadikan acuan dan evaluasi untuk perusahaan dan peneliti selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan bisa memberikan kenyamanan dan menciptakan suasana lingkungan kerja yang menyenangkan, supaya karyawan bisa lebih leluasa dan nyaman dalam melakukan pekerjaannya. Kemudian, apabila karyawan melakukan kesalahan, lebih baik untuk atasan ikut bertanggung

jawab dengan tujuan bahwa kesalahan yang terjadi adalah kesalahan bersama bukan individu. Rasa tanggung jawab atasan diharapkan mampu membuat karyawan yakin dan nyaman. Lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan diharapkan bisa membuat karyawan berinisiatif dalam melakukan *extra role* tanpa perintah dari atasan. Perusahaan sebaiknya memperhatikan kesejahteraan karyawan, keamanan dan keselamatan, adanya jenjang karir yang jelas menimbulkan rasa komitmen untuk memajukan perusahaan dengan berperilaku kewargaan organisasi.

2. Bagi perusahaan, diharapkan memberikan fasilitas pelatihan seperti mengadakan seminar dari psikolog, mengadakan fasilitas konseling gratis untuk mengembangkan kemampuan dalam mengelola perasaan atau emosi karena itu merupakan dasar penting untuk menjalin hubungan baik dengan rekan kerja sehingga bisa meningkatkan produktivitas karyawan dan mampu menangani emosi sehingga tidak mengganggu pekerjaan. Perusahaan juga bisa memberikan fasilitas mentoring atau *coaching* yang dibantu oleh ahlinya demi mencapai tujuan.
3. Bagi perusahaan, diharapkan bisa mengadakan *gathering* yang diadakan baik per departemen maupun perusahaan dengan menjelaskan sejarah perusahaan, pencapaian-pencapaian perusahaan supaya karyawan PT XYZ bisa lebih memiliki rasa bangga, memiliki, dan keterikatan terhadap perusahaan sehingga bisa meningkatkan komitmen organisasi mereka. Kemudian, untuk atasan maupun rekan kerja di PT XYZ diharapkan untuk mampu memberikan kesempatan terbuka untuk karyawannya berpendapat.
4. Bagi perusahaan, diharapkan untuk lebih memerhatikan tingkat stres yang dialami karyawannya seperti beban kerja, waktu istirahat, lingkungan kerja, dan juga konflik. Salah satunya dengan tidak memberikan beban kerja yang berlebihan dengan mengurangi pekerjaan atau menambah karyawan baru, dan menyediakan ruangan serta fasilitas kerja yang nyaman. Hal ini diharapkan agar karyawan terhindar dari rasa stres yang berlebihan sehingga mengganggu kinerja mereka. Manajemen stres juga sangat dibutuhkan oleh karyawan. Sangat disarankan karyawan PT XYZ untuk rajin melakukan aktivitas fisik, mengkonsumsi makanan yang bergizi, menerapkan perilaku hidup sehat dan

bersih, serta untuk tetap bersyukur, memberikan cuti liburan untuk karyawan dengan memberikan uang tunjangan dan ketentuan untuk jangan diganggu siapapun.

5. Bagi pembaca, akademisi atau peneliti selanjutnya khususnya mahasiswa/i jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia, diharapkan menggunakan variabel lain yang dapat memengaruhi Perilaku Kewargaan Organisasi (PKO) seperti motivasi, kepuasan kerja, keterikatan karyawan, dan lain-lain supaya bisa menghasilkan berbagai hasil dalam penelitian selanjutnya.